

PENGARUH ILMU AKUNTANSI DAN MINAT PENCATATAN AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO DI KABUPATEN KARANGANYAR

Anindita Triasanti ¹⁾

Rispantyo ²⁾

Djoko Kristianto ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾ aninditrsanti@gmail.com

ABSTRACT

Micro Business has a very important role for financial development in certain areas. The purpose of this study was to analyze the significance of the influence of accounting science and accounting record interest in the success of microbusinesses in Karanganyar Regency. The population of this research is all business operators in Karanganyar Regency, amounting to 46,000 micro businesses, while the sample of this study is 100 business operators. The research method uses multiple linear regression analysis methods. The results showed simultaneously that accounting science variables and accounting record interests had a positive and significant effect on the success of microbusiness in Karanganyar Regency.

Password: *accounting science, accounting record interest, success of microbusinesses*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia dan semakin ketatnya persaingan mengharuskan para pengusaha untuk lebih profesional dalam menjalankan bisnisnya. Tidak jarang suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah harus menutup usaha yang telah dirintis dan dikembangkan karena ketidak-mantapan landasan dalam melakukan kegiatan operasional sehingga harus mengalami kerugian dan terpaksa ditutup.

Pengelolaan yang profesional mutlak harus dilakukan oleh para pengusaha agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu cara untuk menjadi profesional adalah dengan melakukan pembuatan suatu sistem pencatatan akuntansi yang berujung pada pembuatan laporan keuangan (Notohatmodjo, 2014).

Kesimpulan yang bisa diambil bahwa informasi akuntansi keuangan sangatlah penting untuk kontrol dan monitoring kinerja antar waktu dan antar perusahaan sejenis, karena memungkinkan pelaku usaha mengidentifikasi kelemahan, kekuatan, peluang, dan hambatan yang dihadapi. Sehingga mampu menekan kesalahan dan mengoptimalkan kinerja melalui evaluasi yang berpedoman dari pembukuan. Menurut beberapa penelitian yang dibaca peneliti banyak Usaha Mikro yang belum menggunakan Pencatatan Akuntansi secara tepat untuk usahanya. Tujuan dari Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ilmu akuntansi dan minat pencatatan akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro di Kabupaten Karanganyar.

Perbedaan dari peneliti sebelumnya Notohatmodjo dan Kiswara yang diteliti pada tahun 2014. Mempunyai objek penelitian dan variable dependen yang sama yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sedangkan perbedaannya terletak saat peneliti sebelumnya menggunakan

evaluasi terhadap sistem pencatatan Akuntansi sebagai variabel independen, saya menggunakan dua variabel independen yaitu ilmu Akuntansi dan minat pencatatan Akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Ilmu Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses kegiatan mengolah data keuangan (input) agar menghasilkan informasi keuangan (output) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. Akuntansi juga dapat diterjemahkan sebagai metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan.

Minat

Berdasarkan pendapat Crow and Crow dapat diambil pengertian bahwa individu yang mempunyai minat terhadap belajar, maka akan terdorong untuk memberikan perhatian terhadap Belajar tersebut.

Pencatatan Akuntansi

Dalam proses akuntansi tersebut, perusahaan akan melakukan pencatatan sehingga segala hal mengenai keuangan perusahaan dapat didata dan dicatat dengan baik. Pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode, yaitu *cash basis* dan *accrual basis*. *Cash basis* merupakan proses pencatatan transaksi akuntansi, di mana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas, sedangkan *Akrual basis* adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat sedang terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas.

Minat Pencatatan Akuntansi

Rendahnya kemauan pengusaha UKM dalam membuat pencatatan akuntansi disebabkan karena pengusaha kecil belum memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, karena tidak memiliki pengetahuan maka pengusaha UKM belum memiliki minat pencatatan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya.

Keberhasilan Usaha Mikro

Dapat diketahui bahwa keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan usaha yang tercermin diantaranya melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari pengusaha. Keberhasilan suatu usaha diidentikkan dengan laba atau penambahan material yang dihasilkan oleh pengusaha, tetapi pada dasarnya keberhasilan usaha tidak hanya dilihat dari hasil secara fisik tetapi keberhasilan usaha dirasakan oleh pengusaha dapat berupa panggilan pribadi atau kepuasan batin.

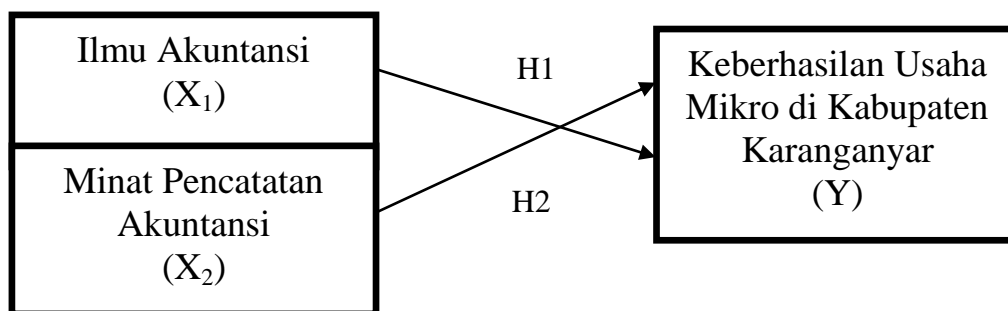
Penelitian Terdahulu

Verni Juita (2016) dengan judul Pemanfaat Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sektor Jasa Perdagangan memperoleh hasil bahwa walaupun sebagian besar dari UMKM terpilih telah melakukan pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan mereka, masih terdapat cukup banyak UMKM, khususnya usaha mikro dan kecil, yang belum atau tidak melakukan pencatatan dan pengelolaan informasi keuangannya secara periodik atau terpisah dengan keuangan pribadi/keluarga pemilik usaha. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Dedi Kurniawansyah (2016) dengan judul Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi memperoleh hasil bahwa pengusaha UMKM merasa tidak membutuhkan informasi akuntansi dan menyatakan bahwa sulit untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan segala keterbatasan yang dimiliki; kebutuhan akan penyelenggaraan catatan akuntansi dianggap hanya membuang waktu dan biaya, praktik akuntansi pada UMKM mengacu pada SAK ETAP belum terlaksana disebabkan, keterbatasan pengetahuan akuntansi para pengusaha UMKM sehingga tidak mempraktekkan proses akuntansi yang memadai dan tidak optimalnya penyelenggaraan praktik akuntansi dan pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM selama ini bukanlah semata-mata merupakan kesalahan ataupun kekurangan para pelaku UMKM, tetapi juga dikarenakan belum optimalnya peran serta pemerintah dan Perguruan Tinggi dalam mendorong dan memfasilitasi praktik akuntansi di UMKM. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Variabel bebas = Ilmu Akuntansi (X_1) dan Minat Pencatatan Akuntansi (X_2)

Variabel terikat = Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar (Y)

Hipotesis Penelitian

1. Ilmu Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro

Sesuai dengan *Theory of Planned Behaviour*, aktivitas pembelajaran dalam kaitannya dengan pengetahuan akuntansi akan menyebabkan suatu perubahan minat yang nantinya akan mempengaruhi tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut. Teori yang digunakan ini juga menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor eksternal dan internal dari individu. Mulyani (2018) menegaskan bahwa ilmu akuntansi itu bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuans pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan tersebut.

H1: Ilmu akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro.

2. Minat Pencatatan Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro

Pada Umumnya UMKM tidak memiliki catatan laporan keuangan yang baik. Meskipun pelaku UMKM memiliki pencatatan laporan keuangan yang sederhana tetapi pelaku UMKM tidak dapat menunjukkan arus kas yang terjadi pada transaksi saat mereka menerima atau mengeluarkan kas. Sebagai patokan selama usaha mereka masih bisa berjalan dan masih mendapat kelebihan dana pada saat itulah UMKM mengakui adanya laba. Padahal jika UMKM menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan baik, UMKM dapat mengetahui arus kas yang terjadi pada usahanya. Sehingga dapat mengetahui asset atau perkembangan modal yang menyebabkan pengelolaan akan menjadi lebih baik. Hermawan (2015) mengemukakan bahwa informasi akuntansi merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

H2: Minat pencatatan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuesioner dan wawancara untuk menganalisis signifikansi dan pengaruh variabel bebas yaitu ilmu akuntansi dan minat pencatatan akuntansi terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha mikro di Kabupaten Karanganyar. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 pelaku usaha mikro di Kabupaten Karanganyar.

Uji Validitas

Menurut Gozali (2016: 52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.

Uji Realibilitas

Menurut Gozali (2016: 168) Uji realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel dapat dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis yang digunakan lolos dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastitas dan normalitas.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah tehnik menganalisis data dengan cara menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner. Dalam penelitian ini

analisis kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi hasil jawaban responden pada kuisioner yang diberikan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: ilmu akuntansi (X1) dan minat pencatatan akuntansi (X2) terhadap variabel terikatnya yaitu keberhasilan usaha mikro di Kabupaten Karanganyar (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

- Y = Keberhasilan UMKM
- X1 = Ilmu Akuntansi
- X2 = Minat Pencatatan Akuntansi
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

Uji t

Digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif
 $H_0: \beta = 0$. tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
 $H_a: \beta \neq 0$. ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Menentukan *level of significance* (α) = 5%
3. Kriteria Pengujian:
 H_0 diterima apabila $p\text{-value} \geq 0.05$
 H_0 ditolak apabila $p\text{-value} < 0.05$
4. Menentukan Kesimpulan
Membandingkan $p\text{-value}$ dengan nilai α (0.05) maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.

Uji F

Uji F untuk menunjukkan apakah model yang digunakan dalam menguji variabel bebas terhadap variabel terikat sudah tepat. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif
 $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$. artinya model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Ilmu Akuntansi (X_1) dan Minat Pencatatan Akuntansi (X_2) terhadap variabel terkait yaitu keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar (Y) tidak tepat.
 $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$. artinya model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Ilmu Akuntansi (X_1) dan Minat Pencatatan Akuntansi (X_2) terhadap variabel terkait yaitu keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar (Y) sudah tepat.
2. Menentukan *level of significance* (α) = 5%
3. Kriteria Pengujian:
 H_0 diterima apabila $p\text{-value} \geq 0.05$
 H_0 ditolak apabila $p\text{-value} < 0.05$
4. Menentukan Kesimpulan
Apabila $p\text{-value} \geq 0.05$ maka model regresi tidak tepat dalam memprediksi pengaruh ilmu akuntansi dan minat pencatatan akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro di Kabupaten Karanganyar. Sebaliknya, apabila $p\text{-value} < 0.05$ maka model regresi

tepat dalam memprediksi ilmu akuntansi dan minat pencatatan akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro di Kabupaten Karanganyar.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mana harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan *product moment* dengan kriteria pengukuran adalah $p\text{-value} > 0.05$ maka item kuesioner dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's alpha* dengan ketentuan apabila nilainya > 0.70 maka item kuesioner dinyatakan reliabel.

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Kuesioner	$\alpha = 0,05$	<i>p-value</i>	Keterangan
Y1.1	0,05	0,000	Valid
Y1.2	0,05	0,000	Valid
Y1.3	0,05	0,000	Valid
Y1.4	0,05	0,000	Valid
Y1.5	0,05	0,000	Valid
Y1.6	0,05	0,000	Valid
Y1.7	0,05	0,000	Valid
Y1.8	0,05	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Ilmu Akuntansi (X1)	0,658	0,6	Reliabel
Minat Pencatatan Akuntansi (X2)	0,684	0,6	Reliabel
Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar (Y)	0,770	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Multikolinearitas	<i>Tolerance</i> (0,724; 0,724) > 0,10 <i>VIF</i> (1,382; 1,382) < 10	Tidak terjadi multikolinearitas.
Uji Autokorelasi	<i>Asymp. Sig</i> 0,155 < 0,05	Tidak terjadi autokorelasi.
Uji Heteroskedastisitas	<i>p-value</i> (0,866; 0,989) > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas.
Uji Normalitas	<i>p-value</i> 0,896 > 0,05	Residual normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data dengan cara mengklasifikasi data berdasarkan perbedaan tingkat karakteristik yang ada.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ilmu Akuntansi (X1)	100	19,00	29,00	24,5200	2,65330
Minat Pencatatan Akuntansi (X2)	100	8,00	15,00	12,3300	1,72945
Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar (Y)	100	26,00	40,00	32,9600	3,33915
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas yaitu ilmu akuntansi dan minat pencatatan akuntansi terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha mikro di Kabupaten Karanganyar.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,368	2,426		4,685	,000
	Ilmu Akuntansi	,643	,111	,511	5,788	,000
	Minat Pencatatan Akuntansi	,472	,171	,244	2,765	,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil pengujian pada Tabel 5, dapat ditulis dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11.368 + 0,643X_1 + 0,472X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi linear berganda tersebut memberikan pengertian:

1. Nilai konstan (a) 11.368 (Positif) yang berarti apabila tidak ada Ilmu Akuntansi dan Minat Pencatatan Akuntansi, maka tetap ada Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar.
2. Nilai koefisien regresi (b_1) untuk variabel kualitas sistem informasi (X_1) yaitu sebesar 0,643 (positif) yang berarti apabila variabel Ilmu Akuntansi meningkat maka Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar mengalami peningkatan dan sebaliknya jika Ilmu Akuntansi menurun maka Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar mengalami penurunan dengan asumsi variabel Minat Pencatatan Akuntansi dianggap tetap atau konstan.
3. Nilai koefisien regresi (b_2) untuk variabel Minat Pencatatan Akuntansi (X_2) yaitu sebesar 0,472 (positif) yang berarti apabila persepsi Minat Pencatatan Akuntansi meningkat maka Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar mengalami peningkatan dan sebaliknya jika persepsi Minat Pencatatan Akuntansi menurun maka Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar mengalami penurunan dengan asumsi variabel Ilmu akuntansi dianggap tetap atau konstan.

Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikansi dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis regresi dapat disajikan hasil uji sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dari uji t variabel Ilmu Akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 5,788 dengan $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga Ilmu Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar. Prediksi hipotesis yang menyatakan bahwa Ilmu Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar terbukti kebenarannya.
2. Hasil perhitungan dari uji t variabel Minat Pencatatan Akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,765 dengan $p\text{-value}$ $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga Minat Pencatatan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar. Prediksi hipotesis yang menyatakan bahwa Minat Pencatatan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar terbukti kebenarannya.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499,343	2	249,672	40,063	,000 ^b
	Residual	604,497	97	6,232		
	Total	1103,840	99			

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F sebesar 40.063 dengan $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model regresi yang digunakan tepat dalam memprediksi pengaruh Ilmu Akuntansi, Minat Pencatatan Akuntansi dan keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar. Adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Ilmu Akuntansi dan Minat Pencatatan Akuntansi secara bersama-sama (simultan).

Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Uji Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen terhadap variable dependen.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.452	.441	2.49638

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,441. Hal ini berarti besarnya pengaruh Ilmu Akuntansi dan Minat Pencatatan Akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar adalah sebesar 44,1%, sedangkan sisanya sebesar 55,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ilmu Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel ilmu akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kabupaten Karanganyar. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Surya dan Rohmad (2015) yang menyatakan bahwa variabel Ilmu Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah Studi Pada UKM Pengrajin Kulit di Bantul.

Pengaruh Minat Pencatatan Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel ilmu akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kabupaten Karanganyar. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2009) yang menyatakan bahwa variabel Minat Pencatatan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro di Yogyakarta

KESIMPULAN

Ilmu Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar. Apabila Ilmu Akuntansi meningkat, maka Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar juga akan meningkat. Minat Pencatatan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar. Apabila Minat Pencatatan Akuntansi pelaku usaha meningkat, maka Keberhasilan Usaha Mikro di Kabupaten Karanganyar juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, Damayanti. 2017. "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun Herding?". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 2, No.2, hal. 17
- Andrianto. (2016). "Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Umkm) terhadap Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) (Studi Kasus Pada Pd. Pasar Larangan-Sidoarjo)". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 12, No.3, hal. 15.
- Deddy, Kurniawanysah. (2016). "Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Umkm Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 1, No.1, hal. 14.
- Hermawan. 2015. Pengertian dan Proses Pencatatan Akuntansi. <http://dickyhermawan606.blogspot.com/2015/06/pengertian-dan-proses-pencatatan.html>
- Maryani. (2017). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Ayam Fillet di Kampung Jati Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 1, No. 1, hal. 13.
- Mulyani. (2018). "Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 1, No.2, hal. 104.
- Notohatmodjo, Kiswara. (2014). "Evaluasi Terhadap Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus di Kota Semarang)". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 1, No.1, hal. 4.
- Rizky. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pemegang Usaha Waralaba". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 12, No.2, hal. 18.
- Verni, Juita. (2016). "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 1, No.3, hal. 15.
- Wahyudi Muhammad. (2009). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 1, No.1, hal. 20.
- Nursalina. (2018). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Makassar". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 2, No.1, hal. 11.